



Awas, Sungai di Yogya Masih Bisa Meluap

YOGYAKARTA – Luapan air sungai di Kota Yogyakarta ke permukiman warga di sepanjang bantaran berpotensi terjadi selama musim hujan. Masyarakat, terutama warga yang ada di bantaran sungai, diminta tetap waspada.

"Menghindari luapan air sungai saat musim hujan terlebih saat hujan turun dengan sangat lebat akan sulit dilakukan," kata Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta Agus Winarto kemarin.

Selain intensitas hujan sangat lebat, lanjut Agus, luapan air sungai bisa terjadi karena kondisi drainase permukiman warga yang biasanya lebih rendah dibanding muka air su-

ngai. "Akibatnya, air dari drainase akan kembali ke permukiman warga saat air sungai penuh. Meskipun demikian, disebagian besar bantaran, luapan air sungai akan segera surut saat hujan reda," tandasnya.

Berdasarkan data BPBD DIY periode 10-22 November 2016, di Kota Yogyakarta terjadi tujuh kasus banjir yang semuanya terjadi di bantaran sungai. Masing-masing baik di Sungai Gajah Wong, Belik,

Manunggal, Winongo, Code, maupun Sungai Buntung.

"Umur talud sungai yang tidak sama juga sering menimbulkan permasalahan. Ada saja talud yang ambrol akibat terjangan arus sungai yang deras saat hujan," imbuhnya.

Oleh karena itu, Agus berharap instansi terkait dapat menganggarkan dana lebih banyak untuk pembangunan. Atau perbaikan talud karena kejadian serupa terus terulang setiap kali musim hujan.

Sementara untuk kesiapsiagaan peralatan penanggulangan bencana, lanjut Agus, BPBD Kota Yogyakarta membutuhkan peralatan penerangan dengan kapasitas 45.000 kilovolt (kv) untuk membantu evakuasi saat malam hari.

"Kami hanya memiliki lampu portabel dengan daya 100 watt. Penerangannya dihasilkan saat malam hari kurang maksimal, apalagi saat listrik padam,"

sebutnya.

Sebelumnya, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Yogyakarta memperkirakan, intensitas hujan

akan terus meningkat hingga Januari 2017. BMKG Yogyakarta memperkirakan intensitas hujan pada November hingga Januari 2017 berkisar antara 301-

500 milimeter dengan puncak musim hujan pada Januari hingga Februari 2017.

● **muh iqbal marsyaf/ant**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005